

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif sedangkan metode atau pendekatan yang diterapkan oleh penulis adalah dengan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan komparatif. Berdasarkan data laporan keuangan jenis data yang mempergunakan data variable kuantitatif berupa data numeric atau angka yang didapatkan dari data hasil laporan keuangan. Sedangkan analisis komparatif ialah melakukan perbandingan antara satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.¹

Berdasarkan pendapat dari Rachad Antonius, penelitian kuantitatif ialah suatu prosedur dan teknik yang diterapkan guna menganalisa suatu data numeric atau angka.² Dimana penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan secara sistematis serta terencana dengan harapan dapat memperoleh jawaban dari suatu pemecahan masalah yang ada pada beberapa fenomena tertentu.

Penelitian kuantitatif bisa memiliki makna yaitu suatu penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, diterapkan guna meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pada pengumpulan data memanfaatkan instrument penelitian, pada analisis data memiliki sifat kuantitatif/statistic, yang bertujuan agar dapat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.³

Tujuan penelitian ini ialah peneliti ingin menjelaskan, memaparkan secara objektif mengenai “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Pada Bank Bca Syariah Indonesia Dari Tahun 2019-2021”

¹Sugiyono, 98

²Silalahi Dan Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 3.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang tersusundari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang digunakan oleh peneliti guna diperelajari lalu selanjutnya ditarik kesimpulan. Sehingga, populasi bukan hanya orang melainkan juga suatu obyek dan benda-benda alam yang lainnya.Sedangkan sampel merupakanbeberapa yang diambil dari keseluruhan suatu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁴

Populasi pada penelitian ini menggunakan semua data keuangan sebelum dan sesudah pandemic covid-19 2019-2020-2021 Bank BCA Syariah.Sampel pada penelitian diambil secara *purposive sampling*, yakni metode dalam pengambilan sampel yang berdasar pada pertimbangan subjektif peneliti.⁵ dimana sampel yang diambil yaitu laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah dari kuartal II, III, dan IV periode 2019, kuartal I periode 2020 sebelum pandemic dan kuartal II, III, IV periode 2020, kuartal I periode 2021 sesudah pandemi.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable ialah definisi yang menjelaskan bagaimana variable dihitung atau diukur. Sedangkan, skala pengukuran variable merupakan bagian yang begitu penting untuk benar-benar diperhatikan. Karena variable penelitian berupa konsep teoritis seputar fenomena yang diteliti bersifat abstrak dan belum bisa untuk diukur, jadi hal tersebut benar-benar diperhatikan.⁶ Adapun variable yang diperhatikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Pengukuran variable
Kinerja	Solvabilitas	CAR	Skala rasio

⁴Dian Ayunita, *Modul Uji Validitas Dan Realibilitas*, (2018), 1

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), Cetakan Ke 7, 300.

⁶Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 127.

keuangan		<i>(Capital Adequacy Ratio)</i>	%
	Rentabilitas <i>(earning)</i>	ROA (<i>Return On Asset</i>) ROE (<i>Return On Equity</i>) BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)	Skala rasio %
	Likuiditas <i>(liability)</i>	FDR <i>(Financing To Deposit Ratio)</i> NPF(<i>Non Performing Financing</i>)	Skala rasio %

1. *Solvabilitas*

Solvabilitas merupakan suatu kemampuan pada perseroan dalam membayar utang dengan jangka waktu yang panjang, baik itu utang pokok maupun bunganya.⁷ Rasio yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu CAR untuk mengukur kecukupan modal guna menunjang asset yang menghasilkan risiko. Rasio CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{MODAL BANK}{ATMR} \times 100\%$$

Berdasarkan peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 standar untuk rasio ini adalah 12%.

⁷Kuswandi, *Memahami Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, (Kalarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 182

Tabel 3.2
Standart Pengukuran Rasio CAR

Peringkat	Nilai Rasio	Predikat
Peringkat 1	$CAR \geq 12\%$	Sangat sehat
Peringkat 2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat
Peringkat 3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup sehat
Peringkat 4	$6\% \leq CAR < 8\%$	Kurang sehat
Peringkat 5	$CAR \leq 6\%$	Tidak sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004

2. *Earning* atau *rentabilitas* adalah kemampuan pada perseroan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.⁸ Rasio rentabilitas pada penelitian ini diantaranya, yaitu:
- a) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampunya suatu manajemen dalam mendapatkan laba dari asset yang telah digunakan. Perhitungan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA\ SEBELUM\ PAJAK}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$$

Berdasarkan peraturan BI No. 13/24/DPNP/2011 standart penilaian rasio sebagai berikut:

Tabel 3.3
Standar Penilaian Rasio ROA

Peringkat	Nilai rasio	Predikat
Peringkat 1	$ROA > 1,5\%$	Sangat sehat
Peringkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
Peringkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup sehat
Peringkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang sehat

⁸Ayub, *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), 41.

Peringkat 5	$ROA \leq 0\%$	Tidak sehat
-------------	----------------	-------------

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24.DPNP/2011

b) *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang dipergunakanguna menaksir tingkat pengembalian modal dari bisnis.⁹ Semakin besar ROE maka keuntungan atau laba yang diperoleh, artinya bank tersebut kemungkinan kondisi bermasalahnya semakin kecil.¹⁰

$$ROE = \frac{\text{Labasetelahpajak}}{\text{rata-rataequitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Standart Penilaian Rasio ROE

Peringkat	Nilai	Kriteria
Peringkat 1	$ROE > 15\%$	Sangat baik
Peringkat 2	$12,5\% < ROE \leq 15\%$	Baik
Peringkat 3	$5\% < ROE \leq 12,5\%$	Cukup baik
Peringkat 4	$0\% < ROE \leq 5\%$	Kurang baik
Peringkat 5	$ROE \leq 0\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23.DPNP/2004

c) Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang bertugas sebagai pembanding antara beban operasional dengan pendapatan operasional, yang memiliki tujuan agardapat mengetahui seberapa besar kekuatan perseroanpada pengelolaan beban operasional supaya

⁹Arief sugiono, *Manajemen keuangan untuk praktik keuangan*,(Jakarta: gramedia widia sarana indonesia), cetakan pertama, 81.

¹⁰Iswihariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010),Cetakan Pertama, 54.

tidak mengalami pembengkakan¹¹. Dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{BEBAN OPERASIONAL}{PENDAPATAN OPERASIONAL} \times 100\%$$

Menurut Bank Indonesia, standart terbaik BOPO sebagai berikut adalah.¹²

Table 3.5
Standar Penilaian Rasio BOPO

Peringkat	Nilai rasio	Predikat
Peringkat 1	$BOPO \leq 94\%$	Sangat sehat
Peringkat 2	$94\% < BOPO \leq 95\%$	Sehat
Peringkat 3	$95\% < BOPO \leq 96\%$	Cukup Sehat
Peringkat 4	$96\% < BOPO \leq 97\%$	Kurang Sehat
Peringkat 5	$BOPO > 97\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004

3. Likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban hutang serta bisa melunasi semua deposannya dan dapat mencukupi dalam permintaan kredit yang telah diajukan oleh debitur tanpa adanya penanguhan. Rasio likuiditas pada penelitian ini yaitu menggunakan:

- a) *Financing To Deposit Ratio* (FDR) ialah rasio pembiayaan yang didalamnya terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh pihak bank. Dirumuskan sebagai berikut:

¹¹Rani Kurniasari, “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.,” *Perspektif* 15, no. 1 (2017): 8, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/2008>.

¹²Freddy Rangkuti, *Swot-Balanced Scorecard Teknik Menyusun Strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 103.

$$FDR = \frac{TOTAL\ VOLUME\ PEMBIAYAAN}{TOTAL\ PENERIMA\ DANA} \times 100\%$$

Berdasarkan beraturan BI No 6/23/DPNP/2004 standar rasio ini ialah sebagai berikut.¹³

Tabel 3.6
Standar Penilaian Rasio LDR/FDR

Peringkat	Nilai Rasio	Predikat
Peringkat 1	$FDR \leq 75\%$	Sangat sehat
Peringkat 2	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
Peringkat 3	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup sehat
Peringkat 4	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang sehat
Peringkat 5	$FDR > 120\%$	Tidak sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004

- b) *Non Performing Loan(NPL)* atau *Non Performing Finance(NPF)* ialah kredit yang mengalami masalah yang terdiri dari kredit lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Untuk bank syariah menggunakan NPF. Standart NPF yang baik berdasar pada Bank Indonesia yaitu kurang dari 5% dimana indicator sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet}}{TOTAL\ PEMBIAYAAN} \times 100\%$$

¹³Dinar Dan Sugiarti, “ Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Covid-19”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 33, No 2, (Desember 2020), 80-81.

Tabel 3.7
Standart Penilaian Rasio NPF

Peringkat	Nilai rasio	Predikat
Peringkat 1	$NPF < 2\%$	Sangat sehat
Peringkat 2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
Peringkat 3	$5\% \leq NPF < 8\%$	Cukup sehat
Peringkat 4	$8\% \leq NPF < 12$	Kurang sehat
Peringkat 5	$NPF \geq 12\%$	Tidak sehat

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2006) mengenai uji validitas yang memiliki makna suatu langkah dalam menguji isi (*content*) dari suatu instrument, dengan tujuan mengukur kecermatan atau ketepatan pada suatu instrument didalam suatu penelitian. Dalam pengukuran uji instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item.¹⁴ Uji reliabilitas dipergunakan agar dapat mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan hasilnya akan menunjukkan ukuran yang sama.¹⁵

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian, karena penelitian bertujuan untuk memperoleh data. Bila tidak terdapat teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang

¹⁴I Putu Ade dan I Made Dharma, *Implementasi Strategi Pembelajaran “What If”*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 29.

¹⁵Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), Cetakan Pertama, 75.

telah ditetapkan.¹⁶ Tipe yang diterapkan pada penelitian ini ialah tipe data yang menggunakan data variabel kuantitatif, dan data numerik yang diperoleh dari data laporan keuangan.

Sumber data yang dipergunakan penulis ialah sumber data sekunder. Dengan arti, sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder atau sumber data sekunder yang diperlukan.¹⁷ Menggunakan sumber data sekunder internal data. Sedangkan internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non-participant observation*.

Penulis menggunakan sumber data dari laporan keuangan perbankan, laporan penelitian sebelumnya, beberapa jurnal yang diterbitkan oleh beberapa lembaga, beberapa buku literature, skripsi, tesis, serta beberapa sumber lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Uji statistic deskriptif

Uji statistic deskriptif ini dilakukan untuk mencari nilai *measure of central tendency* yakni nilai *mean*, *median*, dan nilai rata-rata yang sering muncul.

Berikut ini cara melakukan uji statistic deskriptif:

- a) Pilih ***analyze***, kemudian pilih sub menu ***descriptive statistic***, lalu pilih ***descriptive***
- b) Kemudian isikan kotak ***variable*** (s) dengan variable yang akan di uji.
- c) Untuk melakukan analisis statistic deskriptif maka pilih ***option***.
- d) Muncul kotak dialog ***deskriptives: option***, ceklis untuk statistic yang dipakai ***mean***, ***std. deviation***, ***variance***, ***maximum***, ***minimum***, ***sum range***.
- e) Setelah itu pilih ***continue*** dan ***ok***.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

¹⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 90.

2. Uji asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai *residual* berdistribusi normal atau tidak. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable tetappi nilai *residualnya*. Dalam uji ini akan digunakan uji *Shapiro wilk* dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05. Jika nilai $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *signifikansi* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Apabila sampel berdistribusi normal kemungkinan uji beda akan menggunakan uji non parametric (*paired sampel t test*), dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametric (*uji wilcoxon sign test*)¹⁸

Uji Shapiro wilk dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Klik *analyze*, kemudian descitive statistics dan explore.
- (2) Pindahkan semua variable yang akan di uji ke *depenent list*
- (3) Centang pada *Display: Both*
- (4) Klik plots, akan ada sub-menu kotak, centang *descriptive: stem-and-leaf* dan *histogram*, serta *normality plots with test*. Selanjutnya klik continue.¹⁹

b) Uji Paired Sampel T Test

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan.²⁰

Berikut langkah-langkah dalam melakukan uji paired sampel t test:

¹⁸(Wijaya Jovie, 2018:50)

¹⁹Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS*, (Semarang: Spasi Media, 2020), 85

²⁰Agustina Marzuki dkk, *Praktikum Statistic*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), Cetakan Pertama, 125

- (1) Menentukan hipotesis
 Apabila $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi covid-19)
 Apabila $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemic covid-19)

- (2) Mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,5$ dengan pengujian dua arah, dan $db = n-1$

- (3) Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{d}{\frac{s_d}{\sqrt{n}}} \text{dimana } d = \frac{\sum d^2}{n-1}$$

Keterangan:

d : selisih x_1 dan x_2

n : jumlah sampel

Sd: standar deviasi

- (4) Lakukan uji signifikansi dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- (5) Kriteria keputusan:

Jika $sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

